

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan jaman, persaingan bisnis semakin meningkat pesat. Pelaku industri berkompetisi untuk menjadi yang paling unggul. Perusahaan yang unggul harus memiliki, mengimplementasikan dan merancang suatu konsep. *Kaizen (continuous improvement)* pada dasarnya merupakan suatu kesatuan pandangan yang komprehensif, terintegrasi dan bertujuan untuk melaksanakan perbaikan secara terus menerus (Gasperz, 2000). *Kaizen* berasal dari kata *kai* yang berarti perubahan dan *zen* yang berarti menjadi lebih baik. Istilah ini mencakup pengertian perbaikan yang melibatkan semua aspek, baik manusianya, manjerialnya dan juga mencakup masalah biaya (M.Imai dalam Laura.S & Paramita, 2018). Untuk dapat mendorong efektivitas pelaksanaan 5S, pada umumnya penerapan *kaizen* diberlakukan bersamaan dengan penerapan 5S (Prestianto, 2018).

5S adalah disiplin kerja yang merupakan bagian dari konsep perbaikan berkesinambungan (*Kaizen*) mengenai manajemen pengorganisasian tempat kerja. Metode ini digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara menyeluruh, yaitu dengan melakukan penataan dan pemeliharaan wilayah kerja secara intensif maka akan terpeliharanya ketertiban, efisiensi, dan disiplin di lokasi kerja. Konsep 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke*) merupakan dasar bagi mentalitas karyawan untuk melakukan perbaikan (*improvement*) dan juga untuk mewujudkan kesadaran mutu (*quality awareness*) (Heizer.J & Render.B dalam Farihah, 2018). Di Indonesia 5R dikenal dengan istilah Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin atau 5S dapat diartikan sebagai rancangan menghindari pemborosan dengan mengutamakan perilaku positif dari setiap orang dalam perusahaan. Menurut (M.Imai dalam Farihah, 2018) 5S sangatlah penting karena merupakan pondasi dalam membuat suatu proses menjadi sependek mungkin, mengurangi biaya produksi, output yang berkualitas dan mengurangi timbulnya kecelakaan dengan adanya kondisi yang lebih baik. Secara ringkas arti dari 5S antaralain : *seiri* berarti seni membuang; *seiton* berarti penataan dan penyimpanan; *seiso* berarti

pembersihan; *seiketsu* berarti pemantapan ; *shitsuke* berarti pembiasaan. Perusahaan dikatakan baik apabila membuat area kerja berjalan lebih terorganisir menurut (Bokern dalam Nugraha, Desrianty, & Irianti, 2015).

Omah Manten *Souvenir & Gift* merupakan sebuah usaha industri kreatif yang memproduksi berbagai macam *souvenir*, box hantaran pernikahan dan menerima jasa menghias box hantaran pernikahan. Dalam usaha ini tidak hanya melayani pesanan box saja Omah Manten *Souvenir and Gift* juga menerima jasa membuat parcel di bulan ramadhan dan natal.

Ada beberapa kendala yang dialami, antara lain: terkait dengan tata letak yang tidak tertata rapi, terjadi penumpukan bahan baku di tempat yang terlihat kosong, penataan barang dalam galeri yang tidak beraturan, sehingga ada beberapa barang yang tidak terlihat jelas dan dalam usaha ini belum memiliki tempat istirahat dan tempat produksi yang layak.



**Gambar 1. 1 Kondisi Area Galeri Omah Manten *Souvenir And Gift***

Sumber : Data Primer, 2019

Terlihat kondisi rak dalam galeri yang berisi *souvenir* dalam kondisi tidak rapi sehingga konsumen yang datang untuk melihat *souvenir* pun harus memilah karena *souvenir*nya tertumpuk satu dengan lainnya.



**Gambar 1. 2 Kondisi Tempat Produksi dan Ruang Dapur**

Sumber : Data Primer, 2019

Tempat produksi yang digunakan sekaligus untuk tempat beristirahat karyawan Omah Manten *Souvenir and Gift*. Di area ini juga sebagai jalan untuk menuju ke ruang komputer dan kamar mandi, sedangkan jika sedang banyak pesanan bahan baku tersebar di area ini sehingga menyulitkan untuk di lewati. Dalam proses produksi setiap karyawan memiliki pekerjaan yang berbeda namun tidak ada batasan area sehingga peralatan yang digunakan bisa saja tertukar. Di area dapur juga terlihat beberapa bahan baku yang tertumpuk atau diletakkan begtu saja. Seharusnya bahan baku di letakkan di gudang agar terlihat rapi.



**Gambar 1. 3 Ruang Komputer**

Sumber : Data Primer, 2019

Ruang komputer ini berisi komputer dan tempat untuk menyimpan barang hantaran pelanggan. Ruang ini juga digunakan untuk sholat para pegawai. Namun ruangan ini terlihat tidak rapi karena tumpukan beberapa sisa kemasan mika, sisa duplek karton dan sisa *souvenir*.



**Gambar 1. 4 Kondisi Tempat Parkir**

Sumber : Data Primer, 2019

Dapat dilihat kondisi area parkir yang sempit ditambah dengan beberapa keranjang-keranjang yang tidak tertata rapi, terlihat berdebu, serta tumpukan kardus bekas yang tidak bagus untuk di pandang.



**Gambar 1. 5 Kondisi Area Lantai 2**

Sumber : Data Primer, 2019

Terlihat sangat berantakan dan barang hanya asal di letakan saja tidak dirapikan. Dari kondisi tersebut menyebabkan sulit untuk mencari barang karena

cara penyimpanan barang yang tidak tepat dan tidak disiplin dalam meletakkan barang. Terlihat juga ruangan tersebut dijadikan ruang produksi namun terlihat sangat sempit karena tidak tertata dengan rapi barang di sekitar.

**Tabel 1. 1 Jenis Fasilitas di Omah manten *Souvenir and Gift***

| <b>Nama Peralatan</b>            | <b>Jumlah</b> | <b>Fungsi</b>  | <b>Karakteristik Peralatan</b>   |
|----------------------------------|---------------|--|--|
| Mesin jahit                      | 2             | Untuk menjahit jika mendapat pesanan <i>souvenir</i> seperti : dompet, tas, bantal,dll | Mesin ini berukuran cukup besar dan berat namun dapat di geser.  |
| Rak display kayu besar           | 6             | Untuk meletakkan berbagai macam <i>souvenir</i> dan box.                               | Rak ini berukuran cukup besar namun dapat di geser maupun di pindahkan.  |
| Rak display kayu sedang          | 2             | Untuk meletakkan barang-barang saat ada pameran.                                       | Rak ini berukuran sedang dapat di lipat dan sangat ringan sehingga dapat di pindahkan.   |
| Rak besi besar                   | 3             | Untuk meletakkan barang maupun barang baku yang berukuran besar.                       | Rak ini berukuran cukup besar dan berat namun bisa di geser.   |
| Rak gantung besi                 | 2             | Untuk meletakkan berbagai macam contoh hantaran dan beberapa tas.                      | Rak ini tidak dapat di pindahkan karena dipaku dan dipesan khusus untuk mendisplay contoh hantaran sehingga terlihat dari luar toko. |
| Kursi dan meja tamu ukuran kecil | 1             | Digunakan sebagai tempat singgah dan berbincang tamu dari omah manten                  | Dapat di pindah karena ukurannya yang kecil.   |
| Rak display kertas               | 1             | Untuk menata kertas yang berguna agar memudahkan konsumen untuk memilih                | Rak ini berukuran agak besar namun bisa di geser.  |
| Meja kayu ukuran sedang          | 3             | Untuk meletakkan komputer, maupun barang lainnya.                                      | Meja ini dapat di geser atau di pindahkan.   |
| Meja kayu ukuran kecil           | 3             | Untuk meletakkan televisi, sebagai meja kasir, dan untuk meletakkan barang.            | Meja ini sangat ringan untuk di pindahkan.   |
| Stand hanger                     | 3             | Untuk meletakkan beberapa koleksi tas.   | Standhanger ini sangat ringan dan dapat dipindah.  |
| Etalase kaca kecil               | 1             | Untuk menyimpan sisa potongan kain   | Dapat digeser dan di pindahkan.  |
| Etalase kaca sedang              | 1             | Untuk meletakkan keranjang dan kain  | Dapat di geser dan di pindahkan.   |
| Mesin obras                      | 1             | Mesin ini digunakan untuk mengunci sisa lipatan kain agar terlihat rapi                | Mesin ini cukup besar dan berat namun dapat digeser.   |

| <b>Nama Peralatan</b>       | <b>Jumlah</b> | <b>Fungsi</b>  | <b>Karakteristik Peralatan</b>                 |
|-----------------------------|---------------|--|--|
| Gunting kertas              | 6             | Untuk menggunting bahan kertas   | Bentuknya kecil, Ringan dan mudah dipindahkan  |
| Gunting kain                | 6             | Untuk menggunting bahan kain   | Bentuknya kecil, Ringan dan mudah di pindahkan |
| Penggaris                   | 6             | Untuk mengukur bahan baku  | Bentuknya kecil, ringan dan mudah dipindahkan  |
| Pensil                      | 6             | Untuk menulis, menggambar pola di kertas atau karton   | Bentuknya kecil, ringan dan mudah dipindahkan  |
| Pena Bolpoin                | 8             | Untuk mencatat transaksi, menggambar pola pada kain, memberi tanda pada bahan yang akan di potong atau diukur                  | Bentuknya kecil, ringan dan mudah di pindahkan |
| Komputer                    | 1             | Untuk mengolah data  | Ringan dan mudah di pindahkan                  |
| Kipas angin                 | 3             | Untuk pendingin udara pada ruang produksi  | Ringan dan mudah di pindahkan                  |
| Set kursi tamu ukuran kecil | 2             | Untuk tempat menunggu pelanggan  | Dapat dipindahkan maupun digeser.              |
| Rak gantung display bunga   | 1             | Untuk menata bunga hias  | Menempel pada tembok.                          |
| Lemari plastik              | 1             | Untuk menyimpan bahan baku kain  | Ringan dan bisa di pindahkan                   |
| AC                          | 1             | Untuk pendingin udara di galeri  | Menempel pada tembok                           |
| Rak gantung                 | 64            | Untuk meletakkan peralatan, bahan baku serta untuk meletakkan sample keranjang, sample hantaran, <i>stock box</i> hantaran dan | Menempel pada tembok.                          |
| Box Kontainer               | 10            | Untuk menyimpan barang hantaran yang akan dihias, dan juga untuk menyimpan mal box   | Bisa digeser dan di pindah.                    |
| Loker                       | 1             | Untuk meletakkan barang pribadi karyawan   | Bisa di geser dan di pindah.                   |
| Mesin absen                 | 1             | Untuk data absen karyawan  | Ringan dan mudah di pindahkan.                 |
| Dispenser                   | 1             | Untuk menyalurkan air minum.   | Ringan mudah di pindahkan                      |
| Kitchen set                 | 1             | Untuk menyimpan peralatan makan dan minum.   | Menempel pada tembok                           |
| Papan absen                 | 1             | Untuk menempel jadwal harian produksi  | Menempel pada tembok                           |
| Timbangan                   | 1             | Untuk menimbang berat produk.  | Ringan dan mudah dipindahkan                   |
| Papan tulis                 | 1             | Untuk menempel tugas harian para karyawan.   | Besar dan menempel pada tembok.                |
| Roll kabel                  | 3             | Untuk mengalirkan arus listrik untuk penggunaan lem tembok   | Ringan dan menyambung pada                     |

| Nama Peralatan  | Jumlah | Fungsi                                | Karakteristik Peralatan             |
|-----------------|--------|---------------------------------------|-------------------------------------|
|                 |        |                                       | stopkontak yang ada di dinding.     |
| Tape Cutter     | 5      | Untuk memoting isolasi                | Ringan dan mudah di pindah          |
| Punch kertas    | 2      | Untuk melubangi kertas                | Ringan dan mudah dipindahkan        |
| Meja lipat      | 2      | Untuk alas ketika membuat hantaran.   | Ringan dan mudah di pindah          |
| Lampu emergency | 1      | Untuk pencahayaan ketika lampu padam  | Ringan, kecil dan bisa dipindahkan  |
| Kuas lem        | 5      | Untuk alat mengaplikasi kan lem kayu. | Ringan , kecil dan bisa dipindahkan |
| Printer         | 1      | Untuk mencetak data yang diperlukan.  | Ringan dan mudah di pindahkan       |

Sumber : Data Primer, 2019

Tujuan dari penerapan metode 5S di perusahaan akan menciptakan beberapa kondisi, antara lain: keamanan:akan senantiasa terjaga karena peralatan yang digunakan tertata ; tempat kerja yang rapi:bahan baku yang tertumpuk akan disimpan di tempat yang benar ; efisiensi:lebih menghemat waktu; mutu:meningkatkan kualitas produk ; kemacetan:kebersihan peralatan dan lingkungan kerja akan terjaga.

Melihat beberapa kendala yang terjadi di Omah Manten *Souvenir and Gift* maka peneliti mengusulkan metode 5S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu dan shisuke*). Dengan melakukan penataan dan membuat standar pemeliharaan pada ukm Omah Manten *Souvenir and Gift*. Maka judul penelitian ini adalah “USULAN RANCANGAN METODE 5S PADA OMAH MANTEN *SOUVENIR AND GIFT* SEMARANG”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka dirumuskan sebagai berikut :  
Bagaimana perancangan metode 5S pada UKM Omah Manten *Souvenir and Gift* Semarang ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk merancang metode 5S pada UKM Omah Manten *Souvenir and Gift* Semarang.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini :

1. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, sebagai sarana aktualisasi diri dan mengaplikasikan teori 5S yang di dapatkan di bangku perkuliahan ke dalam perusahaan baik dagang terutama dalam bidang operasi.

2. Bagi perusahaan

Melalui penelitian ini, sebagai sarana evaluasi perusahaan dan bahan masukan diharapkan rancangan metode 5S yang disusun dapat menjadi pertimbangan untuk mengambil keputusan manajerial dalam mempebaiki tempat kerja agar produktivitasnya meningkat.

3. Bagi pembaca dan pihak lain

Melalui penelitian 5S ini, sebagai sumber informasi baru yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau ide bagi peneliti lain yang sejenis.

